

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Event didefinisikan sebagai suatu kegiatan yang diselenggarakan untuk memperingati hal-hal penting sepanjang hidup manusia baik secara individu atau kelompok yang terikat secara adat, budaya, tradisi dan agama yang diselenggarakan untuk tujuan tertentu serta melibatkan lingkungan masyarakat yang diselenggarakan pada waktu tertentu.¹

Saat ini perkembangan *event* sejalan dengan kemajuan teknologi serta perkembangan kegiatan masyarakat. Perkembangan ini menjadikan jenis *event* yang berlangsungpun lebih beranekaragam dan tidak terbatas. Misalnya kegiatan yang memiliki nilai keagamaan, adat, budaya, konferensi, olahraga, pengenalan produk dan lain sebagainya.

Setiap *event* pasti membutuhkan penyelenggara atau panitia. Banyak *event* yang diselenggarakan oleh suatu keluarga dan yang menjadi penggarap atau penyelenggaranya adalah anggota keluarga itu sendiri. Akan tetapi ada pula *event* yang dilimpahkan atau dipercayakan pada pengelola atau penyelenggara *event*. Penyelenggara *event* ini disebut dengan *Event Organizer* atau yang biasa disingkat *EO*. Banyak acara yang memungkinkan direncanakan dan diselenggarakan oleh *Event Organizer* seperti acara dakwah yang merupakan salah satu kegiatan keagamaan.

¹ Any Noor, *Manajemen Event*, (Bandung: alfabeta, 2009) hal. 7

Pada tingkat paling operasional, *Event Organizer* adalah orang yang berada di garis terdepan yang mengkoordinasikan upaya menyelenggarakan acara yang bermutu. *Event Organizer* ditunjuk untuk bertanggung jawab merencanakan sekaligus menyelenggarakan acara hingga mencapai tujuan yang diharapkan yaitu acara yang sukses.

Event Organizer memang bukan satu-satunya yang determinan bagi suatu acara karena masih banyak faktor lain yang perlu dipertimbangkan. Misalnya dalam acara dakwah ada da'i yang dipandang sebagai faktor kunci yang berhadapan langsung dengan penonton (mad'u), materi dakwah yang akan disampaikan, metode yang digunakan dalam menyampaikan materi dakwahnya, sasaran dakwah (termasuk di dalamnya latar belakang audien), dan keadaan lingkungan yang mempengaruhi proses berlangsungnya acara dakwah.

Namun *Event Organizer* memainkan peran yang termasuk sangat menentukan. Mereka memegang peranan penting dalam menyelenggarakan acara sekaligus bertanggung jawab atas sukses dan tidaknya acara yang mereka selenggarakan.

Panitia yang professional akan memberikan kontribusi besar bagi acara itu sendiri. Begitu pula sebaliknya, jika kepanitiaan sebuah acara tidak membuat perencanaan yang matang dan tidak professional, maka sudah bisa ditebak bagaimana nantinya saat acara berlangsung. Tentu saja semuanya

memerlukan sebuah penataan yang baik sehingga akan mendatangkan hasil yang baik pula².

Cita Entertainment merupakan salah satu *Event Organizer* yang menangani *event* yang berskala regional dan nasional. Seperti *Event Organizer* yang lain, Cita Entertainment menggarap berbagai acara seperti hiburan, acara keagamaan, ajang pencarian bakat (audisi), konferensi dan *event-event* lain.

Kita terbiasa mengadakan acara dakwah baik di tingkat RT atau kelurahan dan mengundang salah satu da'i dari daerah kita sendiri atau kota. Terkadang tidak ada masalah atau kendala, namun tidak jarang yang bermasalah seperti misalnya da'i datang terlambat atau bahkan tidak hadir saat acara karena *miss communication* sehingga kita harus mencari da'i pengganti terdekat, contoh lainnya adalah sarana yang digunakan kurang memadai seperti lapangan yang becek, *sound system* yang tidak dapat dioperasikan dengan baik, konsumsi yang kurang dari jumlah hadirin, hal ini bisa menimbulkan kekecewaan dan ketidakpuasan hadirin.

Ustadz Dhanu merupakan adalah satu da'i kondang yang sering tampil di layar televisi dengan cara dakwahnya yang unik yakni dengan mengintrospeksi kejadian masa lalu pada pasiennya atau mad'u yang sedang sakit.

Event organizer Cita Entertainment mampu menghadirkan ustadz kondang tersebut ke tengah-tengah warga Jawa Timur tepatnya Surabaya.

² www.ukmjatim.com/jasa-eo-modalnya-kreativitas/ di akses pada tanggal 13/4/2011

Event organizer Cita Entertainment telah melaksanakan keseluruhan acara yang dibuat dalam daftar perencanaan.

Kemudian ketika kita mengamati kepanitiaan profesional (*event organizer*) Cita Entertainment menangani sebuah acara dakwah, dan dari situ kita melihat hampir tidak ada masalah, da'i datang sebelum tiba waktunya berceramah, menggunakan peralatan yang profesional, ada sponsor yang mendukung acara dakwah itu, acara dapat berjalan dengan tertib dan aman, dan lain sebagainya. Itu yang membuat peneliti tergerak untuk meneliti tentang bagaimana peran *Event Organizer* pada acara dakwah yang mereka selenggarakan?

Kemudian peneliti mengambil judul peran *Event Organizer* cita entertainment pada acara dakwah ustadz Dhanu di masjid Al-Akbar Surabaya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka fokus permasalahan yang akan di bahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

“Bagaimana peran *Event Organizer* Cita Entertainment pada acara dakwah ustadz Dhanu di masjid Al-Akbar Surabaya?”

C. Tujuan

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah ingin mengetahui dan memahami peran *Event Organizer* Cita Entertainment pada acara dakwah Ustadz Dhanu di masjid Al-Akbar Surabaya.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

- a. Sebagai sumbangan pemikiran dalam pengembangan ilmu dakwah terutama dalam mata kuliah manajemen tabligh pada konsentrasi retorika dakwah dan manajemen *event*.
- b. Sebagai bahan informasi, masukan dan evaluasi bagi para praktisi di bidang *event organizer* dalam memperbaiki kinerja manajemen *event*.
- c. Sebagai penambah wawasan keilmuan dan memperkaya pengalaman serta melatih diri mahasiswa dalam menerapkan ilmu yang telah diperoleh dalam proses perkuliahan.

2. Secara praktis

Sebagai masukan dan pemahaman bagi *Event Organizer* untuk meningkatkan kreativitas dalam merencanakan dan menyelenggarakan acara.

E. Definisi Operasional

Judul penelitian ini adalah "PERAN *EVENT ORGANIZER* CITA ENTERTAINMENT PADA ACARA DAKWAH USTADZ DHANU DI

MASJID AL-AKBAR SURABAYA” judul ini memberikan pemahaman tentang deskripsi tingkat keterlibatan *Event Organizer* dalam acara Ustadz Dhanu di masjid Al-Akbar Surabaya.

Namun demikian untuk menghindari kesalahpahaman terhadap pengertian yang dimaksud, serta nantinya dapat dijadikan acuan untuk menelusuri atau menguji, maka perlu ditegaskan terlebih dahulu maksud daripada judul penelitian ini, secara rinci sebagai berikut:

Peran :Kata peran bermakna laku, hal berlaku/bertindak, seperti kata pemeran yang bermakna pelaku.³

Event Organizer :Sekelompok orang yang terdiri dari tim pelaksana, tim pekerja, tim produksi, dan tim manajemen yang melaksanakan tugas operasional suatu program acara atau melakukan pengorganisasian untuk mewujudkan suatu program acara.⁴

Peran *Event Organizer* :Tindakan sekelompok orang yang terdiri dari tim pelaksana, tim produksi, dan tim manajemen yang melaksanakan tugas operasional suatu program acara atau melakukan pengorganisasian untuk mewujudkan suatu program acara.

³ Pius A. Partanto, M. Dahlan Al-Barry, *Kamus Ilmiah Populer* (Surabaya: Apollo, 1994), h. 585.

⁴ KRMT. Indro “Kimpling” Suseno, *Cara Pinter Mengelola Event Organizer*, (Yogyakarta: Galang Press, 2005)

Acara Dakwah

:acara atau *event* adalah suatu kegiatan yang diselenggarakan untuk memperingati hal-hal penting sepanjang hidup manusia baik secara individu atau kelompok yang terikat secara adat, budaya, tradisi dan agama yang diselenggarakan untuk tujuan tertentu serta melibatkan lingkungan masyarakat yang diselenggarakan pada waktu tertentu.⁵

Sedangkan dakwah adalah segala bentuk aktifitas penyampaian ajaran islam kepada orang lain, dengan cara bijaksana untuk terciptanya individu dan masyarakat yang menghayati dan mengamalkan ajaran agama islam dalam segala lapangan kehidupan⁶.

Jadi acara dakwah adalah kegiatan yang diselenggarakan dengan tujuan penyampaian ajaran islam kepada orang lain dengan cara bijaksana untuk terciptanya individu dan masyarakat yang mengamalkan ajaran islam dalam segala lapangan kehidupan.

Dengan demikian, maksud dalam judul penelitian ini adalah segala sesuatu hal yang berhubungan dengan peran *event organizer* Cita

⁵ Any Noor, *Manajemen Event*, (Bandung: alfabeta, 2009) h. 7

⁶ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* .(Jakarta: Kencana, 2004), h.11

Entertainment dalam acara dakwah ustadz Dhanu di masjid Al-Akbar Surabaya.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pembahasan skripsi ini dan untuk menghindari kerancuan pembahasan, maka peneliti membuat sistematika pembahasan sebagai berikut :

Bab I. Merupakan bab pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, kegunaan penelitian, definisi operasional, dan sistematika pembahasan.

Bab II. Membahas tentang definisi konsep yang terdapat pada permasalahan yang diajukan.

Bab III. Metodologi penelitian yang digunakan dalam mencari dan mengolah data.

Bab IV Menjelaskan tentang bagaimana peran *Event Organizer* cita entertainment dalam acara dakwah ustadz Dhanu di Masjid AL-Akbar Surabaya

Bab V. Merupakan bab yang terakhir terdiri dari penutup, kesimpulan dan saran.